

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

KOMPETENSI DASAR

Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar / dibaca.

Indikator Pencapaian Kompetensi

Menganalisis tokoh, latar dan urutan peristiwa teks fantasi yang di baca/ didengar dengan teliti

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran siswa dapat **Menganalisis** tokoh, latar dan urutan peristiwa teks fantasi yang di baca/ didengar dengan teliti.

Kegiatan Pembelajaran

Bacalah dengan teliti sebuah teks cerita fantasi pada buku siswa halaman 54 yang berjudul "Ruang Dimensi Alpa" kemudian kerjakan perintah soal di bawah ini.

- a. Urutkan kejadian yang dialami Doni pada cerita tersebut!
1. Kejadian pertama
 2. Kejadian kedua
 3. Dst.

- b. Siapa tokoh dan bagaimana watak tokoh yang ada pada cerita? Isilah tabel berikut!

No	Nama Tokoh	Watak	Bukti dalam teks
1			
2			
3			
4			

- c. Siapa tokoh dan bagaimana watak tokoh yang ada pada cerita? Isilah tabel berikut!

No	Jenis latar		Bukti dalam teks
1	Tempat	a.	
		b.	
		c.	
2	Waktu	a.	
		b.	
		c.	
3	Suasana	a.	
		b.	
		c.	

Ruang Dimensi Alpha

Karya: Ratna Juwita

“Kau harus membawanya kembali!” Erza berteriak kalang kabut. Aku gugup. Bingung. Tak tau apa yang harus kuperbuat, sedangkan manusia dengan wajah setengah kera itu memandangi sekeliling. Manusia purba itu menemukanku ketika aku memasuki dimensi alpha. Tanpa kusadari ia mengikutiku. Manusia purba itu akan mati jika tidak kembali dalam waktu 12 jam.

“Aku harus membawa dia kembali!” teriakku.

Erza menghempaskan tubuhnya pada meja kontrol laboratorium dengan kesal. Ardi berteriak lantang “Jangan main-main Don!” Ardi menatapku dengan tajam. “Padahal..” Erza tercekat, “Aku tahu Er kita tinggal punya waktu 8 jam”. Aku terus berusaha meyakinkan sahabat-sahabatku.

“Jika kamu mengembalikan manusia purba melebihi 8 jam, berarti tamat riwayatmu.” Kembali Erza dan Ardi menatapku tajam.

Aku mengotak-atik komputer Luminaku dengan cepat. Aku memutuskan untuk tetap mengembalikan manusia purba itu.

“Sistem oke!”

Manusia purba itu harus hidup. Setiap makhluk berhak untuk hidup. Aku yang membawanya, aku juga yang harus mengembalikannya. Orang tuaku tak pernah mengajarkanku untuk melarikan diri sesulit apapun masalah yang kuhadapi.

Ku klik tombol ‘run’ pada layar monitor Lumina di depanku dan diikuti gelombang biru mirip Aurora memenuhi ruangan. Pagar Asteroid terbuka lebar, memberikan ruang cukup untuk kulewati bersama manusia purba itu. Ruangan penuh asap dengan pohon-pohon yang meranggas. Hampir 8 jam, manusia purba tetap memegang tanganku. Kurang 10 menit aku lepaskan tangan manusia purba. Kujabat erat dan aku lari menuju lorong dimensi alpha. Kurang 10 menit lagi waktu yang tersisa dan aku masih di lorong dimensi alpha. Aku berpikir ini takdir akhir hidupku. Tiba-tiba kudengar teriakan keras dan guncangan hebat. Aku terlempar kembali ke laboratoriumku.

Alarm berbunyi. Gelombang dimensi alpha semakin mengecil.

Badanku lemas seakan rontok semua sendiku. Aku menengadahi dan kulihat sahabat-sahabatku mengelilingiku. Semua alat di laboratorium ini pecah berantakan. Tinggal laptop Luminaku yang masih menyala.

“Ardi maafkan aku! Maaf telah merusak laboratorium untuk penelitian ini,” kataku mengiba.

“Gak apa-apa asalkan dirimu bisa selamat,” Ardi memelukku dengan erat. Kulihat Erza membawa air minum untukku. Tidak menyangka aku bisa berhasil dikembalikan dan hidup lagi secara biasa. Manusia purba itu juga berhasil kembali ke habitatnya pada 500 tahun sebelum masehi. Aku dapat melihatnya dengan jelas di layar laptop. Manusia purba itu tersenyum sambil melambaikan tangan ke arahku.